

**PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, KERJASAMA TIM DAN
KETERAMPILAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS
PADA PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA
(STUDI KASUS PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI CABANG MEDAN)**

Ranti Purnama Sari¹, Eka Purnama Sari²

^{1,2}Universitas Potensi Utama

email: ¹ purnamaranti1302@gmail.com , ² sariekapurnama42@gmail.com

Alamat: JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan,
Sumatera Utara 20241;Telepon: (061) 6640525

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Individu, Kerjasama Tim, dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer melalui kuesioner dengan lima skala likert. Adapun responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan sebanyak 30 orang dengan pengambilan sampel jenuh. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan variabel Karakteristik Individu, Kerjasama Tim, dan Keterampilan Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Produktivitas.

Kata Kunci : Karakteristik Individu, Kerjasama Tim, dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing the Effect of Individual Characteristics, Teamwork, and Work Skills on Productivity at PT Charoen Pokphand Indonesia Medan Branch by using quantitative research methods with primary data sources through questionnaires with five Likert scales. The respondents in this study were all employees of PT Charoen Pokphand Indonesia Medan Branch as many as 30 people with saturated sampling. Strengthening the data in this study using SPSS 26.0. The results of the study show that either partially or simultaneously, the variables of individual characteristics, teamwork, and work skills have a significant effect on productivity.

Keywords : Individual Characteristics, Teamwork, and Work Skills on Productivity

PENDAHULUAN

Pada dasarnya produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh keterampilan kerja saja. Hal ini bisa saja menjadi salah satu faktor naik turunnya produktivitas namun tidak sepenuhnya keterampilan kerja berpengaruh pada produktivitas. Dapat dikatakan demikian karena banyak hal yang menjadi faktor utama naiknya produktivitas karyawan pada PT Charoen Pokphand Indonesia ini. Salah satu faktor utamanya mungkin terletak pada sikap serta solidaritas yang dimiliki setiap karyawan sehingga membentuk kerjasama yang baik dan dapat menyelesaikan pekerjaan walaupun belum tentu seluruh dari mereka memiliki keterampilan kerja tersebut. Hal tersebut benar adanya jika setiap karyawan nya memiliki keahlian yang sesuai standar perusahaan dan akan mempermudah pekerjaan dalam setiap bagian. Produktivitas terbentuk dari hubungan kerjasama tim yang baik dan keterampilan kerja yang digunakan setiap sumber daya manusia didalamnya dengan catatan bahwa setiap karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Melihat pentingnya keterampilan kerja pada PT Charoen Pokphand Indonesia ini banya karyawan berusaha memiliki keahlian di berbagai bagian karena selain untuk mencapai target perusahaan yang telah ditetapkan, juga sebagai acuan bagi mereka untuk mendapatkan banyak pengalaman yang mungkin berguna nantinya.

Produktivitas karyawan merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar nantinya jumlah produksi diharapkan mampu meningkat dan mencapai target pada bulan-bulan berikutnya. Secara sederhana produktivitas adalah hubungan antara kualitas yang dihasilkan dengan jumlah kerja yang dilakukan untuk mencapai hasil tersebut. Rendahnya kerja sama tim di PT Charoen Pokphand Indonesia

paling dirasakan pada departemen produksi *Evistceration* yang memilih-milih teman kerja untuk mengandalkan pekerjaan, sehingga terdapat indikasi adanya kelompok di dalam kelompok kerja. Hal ini menandakan kerja sama tim belum optimal walaupun telah diterapkan oleh perusahaan. Untuk menghasilkan produktivitas perusahaan yang optimum tentunya banyak unsur-unsur atau masalah yang sering dihadapkan diantaranya adalah unsur *team work* (kerja tim) dan pengalaman kerja para karyawan.

Karena orang yang mempunyai pengalaman kerja yang tinggi akan berusaha agar pekerjaannya dapat berhasil dengan sebaikbaiknya. Demikian juga kerja sama tim (*team work*) juga sangat dibutuhkan sehingga dapat terjalin komunikasi dan hubungan baik antar karyawan guna mencapai tujuan perusahaan. Pemberdayaan manusia (karyawan) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan keadaan kerja yang aman dan nyaman sehingga dapat mendorong karyawan untuk menciptakan hasil kerja yang tinggi. Pada kenyataan yang terjadi saat ini, ternyata PT Charoen Pokphand Indonesia masih belum bisa mengatasi berkurangnya karyawan dikarenakan kerjasama tim yang buruk dalam menghasilkan suatu produk.

STUDI LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Karakteristik Individu

Menurut (Tambingon & Tewal, 2019), Karakteristik individu merupakan karakter seorang individu atau ciri-ciri seseorang yang menggambarkan keadaan individu tersebut yang sebenarnya dan membedakannya dari individu yang lain.

Menurut (Rahmawati, Volume 5, Nomor 1, April 2022) Karakteristik individu merupakan unsur penting dalam sumber daya manusia. Karakteristik individu menunjukkan ciri-ciri atau sifat antara satu individu dengan individu lainnya. Menurutnya beberapa dimensi yang terdapat pada karakteristik seseorang dapat terdiri dari ciri biografis, kemampuan, kepribadian, dan persepsi yang tentu saja berbeda dari setiap karyawannya (Zainal, (2019)).

Kerjasama Tim

Menurut (Nasir, 2017) Kerja sama dalam tim kerja menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kinerja dan prestasi kerja. Kerja sama dalam tim kerja akan menjadi suatu daya dorong yang memiliki kekuatan dan sinergisitas bagi seseorang yang tergabung dalam kerja tim. Komunikasi akan berjalan baik dengan dilandasi kesadaran tanggung jawab tiap anggota.

Menurut (Khalid I Novan Suwarno Ade Putra, 2019) kerjasama tim merupakan pekerjaan yang memperoleh hasil yang baik yang dikerjakan secara bersama. Hal itu bisa dikatakan demikian karena kerjasama yang terjalin terbangun dari hubungan komunikasi yang baik dan solid sehingga tercipta rasa nyaman saat bekerja.

Keterampilan Kerja

Menurut (Khoirul Ulum et al., 2018) mengemukakan bahwa keterampilan merupakan hasil output yang besar dalam kurun waktu tertentu dilihat dari karyawan yang memiliki keterampilan kerja yang baik sehingga memberikan ketelitian semangat serta kreatifitas yang mendorong untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi.

Menurut Triton (2009) dalam (Khoirul Ulum et al., 2018) mengatakan bahwa keterampilan adalah hal-hal yang sering kita kuasai karena kita melatih atau melakukannya secara terus menerus. Menurut (Martoyo, 2017) menyatakan bahwa indikator dari keterampilan kerja yang dapat dievaluasi karyawan meliputi :

1. Pemahaman Dalam Bekerja
2. Perilaku Dan Emosi
3. Terampil
4. Kemampuan Kerja Tim

Produktivitas

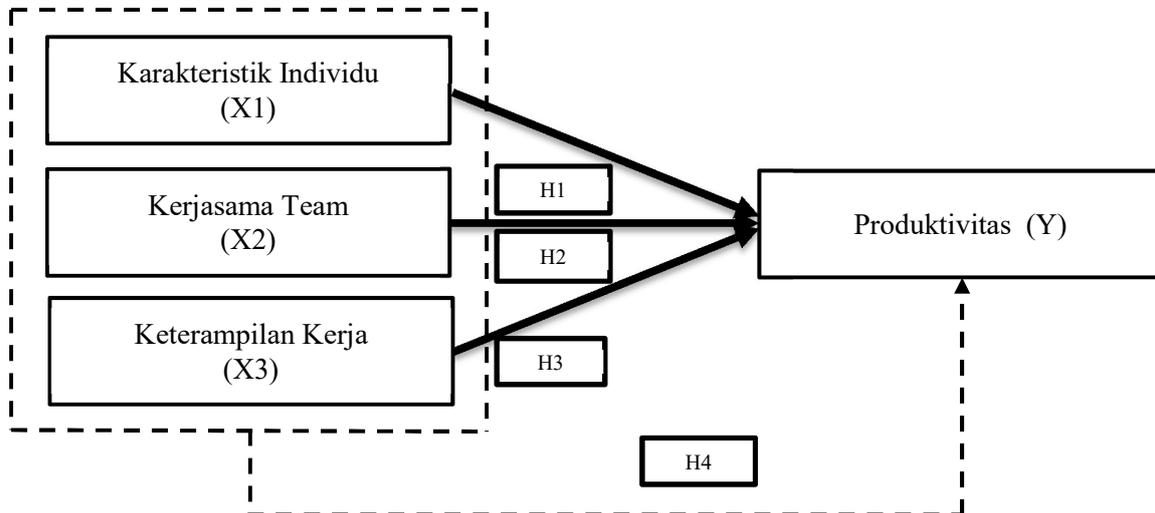
Menurut (Setyanti et al., 2022) merupakan Setiap proses produksi dibutuhkan kemampuan kerja tim yang baik dalam menyelesaikan pesanan para *customer*. Karyawan pada masing-masing bagian memiliki keterampilan yang berbeda-beda, namun jika tercipta kerjasama yang kompak maka pekerjaan akan cepat selesai sesuai dengan target. Kemampuan kerja tim dapat dicapai ketika sekelompok karyawan bekerja sama menuju tujuan bersama dengan menciptakan suasana kerja yang positif dengan menggabungkan kekuatan masing-masing individu untuk meningkatkan kapasitas kerja tim yang kuat.

Menurut (Khoirul Ulum et al., 2018), Produktivitas diartikan sebagai pencapaian karyawan dalam menghasilkan produksi dalam kuantitas yang besar dengan hasil yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu, sehingga produktivitas kerja

karyawan tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan. Adapun Indikator Produktivitas Kerja Menurut Sutrisno (2017) dalam (Khalid I Novan Suwarno Ade Putra, 2019) terdapat 6 indikator dalam produktivita kerja yaitu:

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat Kerja
4. Pengembangan Diri

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : Karakteristik Individu berpengaruh terhadap Produktivitas

H2 : Kerjama Tim berpengaruh terhadap Produktivitas

H3 : Keterampilan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas

H4 : Karakteristik Individu, Kerjama Tim, dan Keterampilan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian,yaitu data penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan *persentase*, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas. Penelitian kuantitatif lebih menekankan fenomena-fenomena objektif, dan maksimalisasi objektivitas, desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Charoen Pokphan Indonesia Jl.Pulau Jawa No.01 Mabar, Medan. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih tiga (3) bulan yaitu mulai bulan Februari 2022 s/d April 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Charoen Pokphand Indonesia. Populasi pada penelitian ini sejumlah 30 orang yang terdiri dari 3 area divisi. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan PT Charoen Pokphand Indonesia. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, penelitian ini menggunakan sampel jenuh(Sensus).

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dimana Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian serta secara tidak langsung dan melalui media perantara, berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpulan datanya dari kuesiner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas merupakan rangkaian butir-butir pertanyaan dalam kuesioner merupakan instrumen atau alat ukur yang harus mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian sehingga tiap butir pertanyaan dalam kuesioner harus diukur validitasnya. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Person Correlation	R_{tabel}	Keterangan
Karakteristik 1	0,687	0,361	Valid
Karakteristik 2	0,848	0,361	Valid
Karakteristik 3	0,805	0,361	Valid
Karakteristik 4	0,403	0,361	Valid
Karakteristik 5	0,711	0,361	Valid
Karakteristik 6	0,759	0,361	Valid
Karakteristik 7	0,583	0,361	Valid
Karakteristik 8	0,509	0,361	Valid
Karakteristik 9	0,598	0,361	Valid
Karakteristik 10	0,759	0,361	Valid
Kerjasama Tim 1	0,696	0,361	Valid
Kerjasama Tim 2	0,765	0,361	Valid
Kerjasama Tim 3	0,645	0,361	Valid
Kerjasama Tim 4	0,749	0,361	Valid
Kerjasama Tim 5	0,745	0,361	Valid
Kerjasama Tim 6	0,749	0,361	Valid
Kerjasama Tim 7	0,696	0,361	Valid
Kerjasama Tim 8	0,765	0,361	Valid
Kerjasama Tim 9	0,580	0,361	Valid
Kerjasama Tim 10	0,472	0,361	Valid
Keterampilan Kerja 1	0,676	0,361	Valid
Keterampilan Kerja 2	0,728	0,361	Valid
Keterampilan Kerja 3	0,819	0,361	Valid
Keterampilan Kerja 4	0,464	0,361	Valid
Keterampilan Kerja 5	0,687	0,361	Valid
Keterampilan Kerja 6	0,743	0,361	Valid
Keterampilan Kerja 7	0,786	0,361	Valid
Keterampilan Kerja 8	0,460	0,361	Valid
Keterampilan Kerja 9	0,471	0,361	Valid
Keterampilan Kerja 10	0,709	0,361	Valid

Sumber : Diolah SPSS

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas
(lanjutan)

Pernyataan	Person Correlation	R_{tabel}	Keterangan
Produktivitas 1	0,605	0,361	Valid
Produktivitas 1	0,605	0,361	Valid
Produktivitas 1	0,605	0,361	Valid
Produktivitas 1	0,605	0,361	Valid
Produktivitas 1	0,605	0,361	Valid
Produktivitas 1	0,605	0,361	Valid
Produktivitas 1	0,605	0,361	Valid
Produktivitas 1	0,605	0,361	Valid
Produktivitas 1	0,605	0,361	Valid
Produktivitas 1	0,605	0,361	Valid

Sumber : Diolah SPSS

Berdasarkan perhitungan data jawaban responden pada uji validitas terhadap variabel karakteristik individu (X_1), Kerjasama Tim (X_2) dan Keterampilan Kerja (X_3) di atas yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan 30 responden dapat diketahui bahwa semua pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai r_{tabel} 0,361.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner. Tujuannya adalah untuk menilai apakah pengukuran yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Alat ukur yang *reliable* mempunyai tingkat reliabilitas tinggi yang ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas berkisar antara 0-1. Teknik yang digunakan peneliti dalam uji reliabilitas adalah teknik *Alpha Cronbach* yang dimana minimal 0,60 menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat reliabilitas cukup baik.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Karakteristik individu	0,882	Reliabilitas
Kerjasama tim	0,871	Reliabilitas
Keterampilan kerja	0,846	Reliabilitas
Produktivitas	0,894	Reliabilitas

Sumber : Di olah Spss

Dari hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing – masing variabel. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan pada 4 variabel yaitu karakteristik individu, kerjasama tim, keterampilan kerja dan produktivitas dinyatakan reliabilitas dengan nilai reliabel $\geq 0,60$.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya dibawah kurva normal atau tidak. Pendekatan yang digunakan untuk menguji normalitas data, yaitu metode uji *one-sample Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03979822
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.086
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Di olah Spss

Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui apakah data penelitian telah terdistribusi normal atau tidak, dan hasil *test distribution* ternyata menunjukkan normal. Hal ini diketahui dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang lebih besar dari 0.05, yaitu 0.200 untuk variabel karakteristik individu, kerjasama tim, keterampilan kerja dan produktivitas. Dengan demikian berarti seluruh data dalam penelitian telah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Uji multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*.

Bila hasil perhitungan nilai *tolerance* mendekati 1, maka model tersebut bebas dari gejala multikolinieritas, sedangkan menjauh dari nilai 1 maka terindikasi gejala multikolinieritas.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.702	2.268		-2.073	.048		
	Karakteristik Individu	.379	.068	.414	5.552	.000	.374	2.671
	Kerjasama Tim	.534	.069	.590	7.754	.000	.359	2.786
	Keterampilan Kerja	.116	.049	.112	2.363	.026	.922	1.084

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Di olah Spss

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 untuk variabel penelitian karakteristik individu, kerjasama tim dan keterampilan kerja, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi metode Uji Glejser.

Tabel 3.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.384	1.216		1.138	.265
	Karakteristik Individu	-.026	.037	-.225	-.711	.484
	Kerjasama Tim	.019	.037	.164	.505	.618
	Keterampilan Kerja	-.007	.026	-.053	-.260	.797

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Di olah Spss

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada variabel karakteristik individu, kerjasama tim dan keterampilan kerja dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai signifikasi untuk variabel karakteristik individu (X1) sebesar 0,484, variabel kerjasama tim (X2) nilai signifikasi sebesar 0,618 dan variabel keterampilan kerja (X3) nilai signifikansi sebesar 0,797.

Analisis Linear Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh karakteristik individu (X₁), kerjasama tim (X₂) dan keterampilan kerja (X₃) terhadap produktivitas (Y) dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.
Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.702	2.268		-2.073	.048
	Karakteristik Individu	.379	.068	.414	5.552	.000
	Kerjasama Tim	.534	.069	.590	7.754	.000
	Keterampilan Kerja	.116	.049	.112	2.363	.026

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Di olah Spss

Dari besarnya nilai α dan βx_1 tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -4.702 + 0.379 X_1 + 0.534 X_2 - 0.116 X_3$$

Hasil uji analisis linear berganda yaitu:

1. Dari persamaan regresi ini menunjukkan besarnya nilai konstanta $\alpha = - 4.702$ yang artinya apabila karakteristik individu (X₁), kerjasama tim (X₂) dan keterampilan kerja (X₃) tidak ada maka produktivitas (Y) sebesar -4.702 satuan (tidak mengalami perubahan).
2. β_1 (nilai koefisien regresi X₁) sebesar 0,379 menunjukkan bahwa variabel karakteristik individu (X₁) mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas yang berarti bahwa setiap kenaikan 1

satuan variabel karakteristik individu maka akan mempegaruhi tingkat produktivitas sebesar 0,379 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. β_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,379 menunjukkan bahwa variabel karakteristik individu (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel karakteristik individu maka akan mempegaruhi tingkat produktivitas sebesar 0,379 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. β_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,116 menunjukkan bahwa variabel keterampilan kerja (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kerjasama tim maka akan mempegaruhi tingkat produktivitas sebesar 0,116 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilihat dengan perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Untuk memenuhi t_{tabel} menggunakan rumus t_{tabel} . Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh karakteristik individu (X_1), kerjasama tim (X_2) dan keterampilan kerja (X_3) terhadap produktivitas karyawan (Y) dapat diketahui dari tabel uji t dengan menggunakan tabel *Coefficients* seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.702	2.268		-2.073	.048
	Karakteristik Individu	.379	.068	.414	5.552	.000
	Kerjasama Tim	.534	.069	.590	7.754	.000
	Keterampilan Kerja	.116	.049	.112	2.363	.026

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Di olah Spss

1. Karakteristik Individu Terhadap Produktivitas

Berdasarkan Tabel 4.15 juga diketahui nilai t_{hitung} variabel Karakteristik Individu sebesar 5,552 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0555. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} 5,552 > t_{tabel} 2,0555$ dan nilai Sign 0,000 < 0,05 maka H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel karakteristik individu (X_1) terhadap variabel disiplin kerja (Y).

2. Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas

Berdasarkan Tabel 4.15 juga diketahui nilai t_{hitung} variabel Kerjasama Tim sebesar 7,754 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0555. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} 7,754 > t_{tabel} 2,0555$ dan nilai Sign 0,000 < 0,05 maka H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel Kerjasama Tim (X_2) terhadap variabel Produktivitas (Y).

3. Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas

Berdasarkan Tabel 4.15 juga Berdasarkan Tabel 4.15 juga diketahui nilai t_{hitung} variabel Keterampilan Kerja sebesar 2,363 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0555. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} 2,363 > t_{tabel} 2,0555$ dan nilai Sign 0,026 < 0,05 maka H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel Keterampilan Kerja (X_2) terhadap variabel Produktivitas (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui keeratan pengaruh (signifikan) secara serentak perlu dilakukan pengujian nilai F hitung yang dapat dilihat pada tabel Anova berikut :

Tabel 5.
Hasil Output Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548.946	3	182.982	151.735	.000 ^b
	Residual	31.354	26	1.206		
	Total	580.300	29			
a. Dependent Variable: Produktivitas						
b. Predictors: (Constant), Keterampilan Kerja, Karakteristik Individu, Kerjasama Tim						

Sumber: Data Diolah, 2022.

Diketahui nilai $F_{hitung} = 151.735$ dan nilai F_{tabel} dengan jumlah $n = 30$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ diperoleh sebesar 2.95. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $151.735 > 2.95$ maka variabel karakteristik individu (X_1), kerjasama tim (X_2) dan keterampilan kerja (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) atau berpengaruh positif dengan variabel produktivitas (Y).

Uji Determinasi (R)

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya pengaruh variabel karakteristik individu (X_1), kerjasama tim (X_2) dan keterampilan kerja (X_3) terhadap produktivitas (Y) dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS 26.0 seperti tabel di bawah ini:

Tabel 6.
Hasil Output Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.946	.940	1.098
a. Predictors: (Constant), Keterampilan Kerja, Karakteristik Individu, Kerjasama Tim				
b. Dependent Variable: Produktivitas				

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, menurut klasifikasi tingkat pengaruh antara karakteristik individu (X_1), kerjasama tim (X_2) dan keterampilan kerja (X_3) terhadap produktivitas (Y) memiliki tingkat kekuatan yang kuat karena nilai R_2 semakin besar (mendekati satu) dan diketahui bahwa pengaruh antara karakteristik individu (X_1), kerjasama tim (X_2) dan keterampilan kerja (X_3) terhadap produktivitas (Y) sebesar 0,940 atau 94,0 % sedangkan sisanya sebesar 6,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Produktivitas pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada pengaruh karakteristik individu secara parsial terhadap produktivitas karyawan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan, hal ini diketahui nilai t_{hitung} variabel karakteristik individu sebesar 5,552 yang dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,0555 maka $5,552 > 2,0555$ yang berarti variabel karakteristik individu memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel produktivitas karyawan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik individu pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan sangat mempengaruhi produktivitas karyawan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa karakteristik

individu berpengaruh positif atau signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian redaksi pada PT Masa Kini Mandiri Bandar Lampung.

Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan

Ada pengaruh kerjasama tim secara parsial terhadap produktivitas karyawan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan, hal ini diketahui nilai t_{hitung} variabel karakteristik individu sebesar 7,754 yang dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,0555 maka $7,754 > 2,0555$ yang berarti variabel kerjasama tim memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel produktivitas karyawan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Sriathi, 2019) yang menyimpulkan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif atau signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada di SPA Santrian Bali.

Pengaruh Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan

Ada pengaruh keterampilan kerja secara parsial terhadap produktivitas karyawan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan, hal ini diketahui nilai t_{hitung} variabel keterampilan kerja sebesar 2.363 yang dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,0555 maka $2.363 > 2,0555$ yang berarti variabel keterampilan kerja memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel produktivitas karyawan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhasanah, 2019) yang menyimpulkan bahwa keterampilan kerja berpengaruh positif atau signifikan terhadap produktivitas kerja Persatuan Nelayan Kampung Bugis Kota Tanjung Pinang.

Pengaruh Karakteristik Individu, Kerjasama Tim dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas karyawan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan

Ada pengaruh karakteristik individu, kerjasama tim dan keterampilan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan, hal ini diketahui dari nilai $F_{hitung} = 151.735$ yang dibandingkan F_{tabel} sebesar 2,95 maka $151.735 > 2,95$ yang artinya variabel karakteristik individu, kerjasama tim dan keterampilan kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas karyawan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saragih, 2019) yang menyimpulkan bahwa karakteristik individu dan keterampilan kerja berpengaruh positif atau signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (PERSERO) Transmisi Jawa Tengah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah menganalisis teori dan menguji data maka diperoleh hasil penelitian yang akan diuraikan dalam kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Karakteristik Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan.
2. Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan.
3. Keterampilan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan.
4. Karakteristik Individu, Kerjasama Tim dan Keterampilan Kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas PT Charoen Pokphand Indonesia Cabang Medan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian variabel karakteristik individu diharapkan dapat melakukan perbaikan dalam mengontrol diri atau emosi saat bekerja untuk dapat meningkatkan produktivitas serta berpengaruh secara positif pada hasil kerja yang dilakukan.

2. Dari hasil penelitian variabel kerjasama tim diharapkan dapat melakukan hubungan baik atau komunikasi yang baik antar rekan kerja untuk menghindari adanya konflik ataupun rasa tidak nyaman saat bekerja serta memiliki rasa peduli yang tinggi satu sama lainnya.
3. Dari hasil penelitian variabel keterampilan kerja diharapkan menunjukkan keterampilan yang baik saat bekerja akan menunculkan citra baik pula dalam diri karyawan.
4. Dari hasil penelitian variabel produktivitas diharapkan menciptakan kondisi kerja yang kondusif sehingga karyawan dapat bekerja dengan serius dan fokus pada pekerjaan yang dilakukan.

REFERENSI (REFERENCE)

- [1] Handayani, F., Josiah, T., & Zulfikar, I. (2020). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Redaksi Pada Pt. Masa Kini Mandiri Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, 1(01), 61–70. <https://doi.org/10.24967/jmms.v1i01.502>
- [2] Khalid I Novan Suwarno Ade Putra, J. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Kerjasama Tim Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Hotel Fairmont Jakarta. *Jurnal Human Capital Development*, 6(2), 2019.
- [3] Khoirul Ulum, A. E., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Rokok Gagak Hitam Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 173. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8311>
- [4] Martoyo, S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- [5] Nurhasanah. (2019). Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Fasilitas Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Bahtera Inovasi Vol. 2 No. 2*
- [6] Nasir, M. (2017). Analisis Team Work Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Rumah Sakit Pertamina Prabumulih. *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, IX. <https://jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/download/69/58>
- [7] Rahmawati, U. A. (Volume 5, Nomor 1, April 2022). PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN KERJA ERHADAP . *CAKRAWALA – Repositori IMWI*, 11.
- [8] Saragih, L. A. (2019). PENGARUH KERJASAMA TIM TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA . *e- Proceeding of Management : Vol.6, No.1*, 1163.
- [9] Sriathi, N. K. (2019). PENGARUH PEMBERDAYAAN, KERJA SAMA TIM DAN PELATIHAN. *E- Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 11*.
- [10] Setyanti, S. W. L. H., Sudarsih, S., & Audiva, D. (2022). Pengaruh Keterampilan, Disiplin Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 17–24. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.1938>
- [11] Tambingon, C. K., & Tewal, B. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Karakteristik Individu Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Coco Prima Lelema Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(4), 4610–4619.
- [12] Zainal, V. R. ((2019)). *Manajemen* . Raja Grafindo Persada.